

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji secara empiris mengenai perilaku belajar, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, stres kuliah akuntansi dan keterlambatan penyelesaian studi. Pengujian statistik penelitian ini menggunakan software *SPSS versi 15*.

Berdasarkan hasil pengolahan data disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar dan kecerdasan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah akuntansi. Maka, H1 (a dan d) tidak terbukti secara statistik. Tetapi kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap stres kuliah akuntansi. Maka, H1 (b dan c) terbukti secara statistik.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa stres kuliah akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi. Maka, H2 tidak terbukti secara statistik.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku belajar, kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual tidak berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan penyelesaian studi dengan stres kuliah akuntansi sebagai variabel intervening. Maka, H3 (a, b, c, dan d) tidak terbukti secara statistik.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya :

1. Objek penelitian ini hanya menggunakan 2 sampel Universitas yang ada di Gresik dan Lamongan.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, sehingga dirasa kurang meyakinkan hasilnya, karena dalam menjawab pernyataan yang ada dalam kuesioner, terkadang responden tidak jujur dengan jawabannya.
3. Indikator pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini terlalu banyak, sehingga membingungkan responden dan memakan banyak waktu untuk menjawabnya.
4. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, sehingga kurang tepat untuk mengukur hubungan intervening antara stres kuliah terhadap keterlambatan penyelesaian studi.

5.3 Rekomendasi

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan metode kualitatif (wawancara) agar lebih akurat hasilnya, menggunakan *Path Analysis* dalam mengukur hubungan antara independen, intervening, dan dependen. Selain itu, menambahkan variabel lain yang bisa mempengaruhi stres kuliah akuntansi dan keterlambatan penyelesaian studi misalnya efikasi diri (*Self Efficacy*) karena efikasi diri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yaitu keyakinan terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga sangat berkaitan dengan faktor yang dapat mempengaruhi stres pada individu.